

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi

Menurut (Kuncoro, 2003: 103) Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan pendapatan Daerah Kota Kupang.

##### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik-karakteristik yang dianggap bias mewakili seluruh populasi yang di teliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan pada Badan pendapatan Daerah Kota Kupang Tahun 2012 – 2021.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:145) Data Sekunder adalah Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah data Sekunder berupa laporan realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan selama periode pengamatan. pengambilan data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu : Dokumentasi dan wawancara

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang terkait yang sudah ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah wajib pajak PBB, kepatuhan wajib pajak yang patuh membayar pajak dan wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan para responden atau subjek peneliti dan ini merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi tambahan yang baik untuk pengembangan dari tujuan penelitian awal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur. Dimana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan datanya sudah diketahui oleh peneliti dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sumber data dalam Penelitian ini berupa wawancara dengan staf PBB dan BPHTPB Bapeda Kota Kupang.

### 3.3 Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kepatuhan wajib pajak	Realisasi Penerimaan PBB Target Penerimaan PBB	Rasio

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis pendahuluan, penulis mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai jumlah wajib pajak PBB, kepatuhan wajib pajak yang patuh membayar pajak dan wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsi dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### **2. Analisis Lanjutan**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data yang didapat diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Adapun tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terkait dengan kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang
2. Menghitung kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan dari data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, yang

menggunakan perhitungan *key performance indicator* (KPI) yang sesuai dengan surat edaran direktur jendral pajak SE-18/PJ.22/2006:

$$\text{Kepatuhan wajib pajak} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB} \times 100\%}{\text{Target Penerimaan PBB}}$$

Dengan kriteria kepatuhan wajib pajak :

Tabel 3.1 Kriteria kepatuhan wajib pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak	Rasio Kepatuhan
1	Sangat Patuh	>100
2	Patuh	90 - 100
3	Cukup Patuh	80 – 90
4	Kurang Patuh	60 – 80
5	Tidak Patuh	≤60

Sumber Dirjen Pajak SE-18/PJ.22/2006

- Menganalisis hasil dari perhitungan kepatuhan wajib pajak untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang dalam bentuk persentase kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan pada periode tahun 2012 sampai dengan 2021.